

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan penelitian mengenai Faktor Pembentuk Pola Pergerakan Wisatawan pada Destinasi Wisata Alam di Kabupaten Malang adalah sebagai berikut:

#### 5.1.1 Pola Pergerakan Wisatawan di Destinasi Wisata Alam Kabupaten Malang

Pergerakan wisatawan di destinasi wisata alam Kabupaten Malang membentuk 46 rute perjalanan wisata yang terdiri dari dua jenis pola pergerakan, yaitu *single pattern* dan *multiple pattern* yang terdiri dari pergerakan *base site*, *stopover*, dan *chaining loop*. Sebanyak 58,5% wisatawan hanya berwisata ke satu objek wisata saja (*single point*). Sedangkan, sebanyak 20,3% wisatawan berwisata dengan pola pergerakan *base site*, sebanyak 15,4% dengan pola pergerakan *stopover*, dan wisatawan dengan pola pergerakan *chaining loop* sebanyak 5,8%.

Pada pola pergerakan *single point*, objek wisata Pantai Balekambang adalah objek wisata yang paling banyak dikunjungi. Sementara pada pola pergerakan *multiple pattern* dengan menggunakan *market basket analysis* terlihat bahwa objek wisata yang sering muncul dalam bentuk rute adalah Coban Rondo-Batu. Berdasarkan rute perjalanan dari keseluruhan pola pergerakan wisata terbentuk dua zona wisata, yaitu Zona Utara yang terdiri dari Coban Rondo serta wisata di Kota Batu dan Zona Selatan yang terdiri dari Pantai Ngliyep, Pantai Kondang Merak, Pantai Balekambang, Pantai Bajul mati, Pantai Sendang Biru, dan juga Pulau Sempu.

#### 5.1.2 Faktor-Faktor Pembentuk Pola Pergerakan Wisatawan

Berdasarkan hasil analisis *crosstab-chi square* yang telah dilakukan meliputi asal wisatawan; jumlah orang yang berkunjung; pengaturan wisata; pengalaman berkunjung; lama kunjungan; waktu kunjungan; moda transportasi; lama perjalanan; dan keunikan serta keragaman atraksi wisata, didapatkan hasil bahwa faktor-faktor pembentuk pola pergerakan wisatawan pada destinasi wisata alam di Kabupaten Malang adalah asal wisatawan, pengalaman berkunjung, lama kunjungan, lama perjalanan, dan moda transportasi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan atas penelitian yang dilakukan di destinasi wisata alam Kabupaten Malang, maka terdapat beberapa saran baik untuk instansi pemerintah Kabupaten Malang ataupun untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

- a. Perlu adanya kerjasama antar *stakeholders* (pemerintah, pihak pengelola, dan juga pihak swasta). Kerjasama tersebut utamanya difokuskan dalam peningkatan penyediaan informasi dan promosi objek-objek wisata alam di Kabupaten Malang.
- b. Dengan diketahuinya pola pergerakan wisatawan serta faktor-faktor yang mempengaruhi, *stakeholders* (para pemangku kepentingan termasuk di dalamnya pemerintah) dapat merencanakan pengembangan atraksi wisata, dan transportasi.
- c. Zona berdasarkan pola pergerakan wisatawan dapat menjadi acuan dalam menentukan rute potensial bagi perencanaan paket wisata di Kabupaten Malang.
- d. Penulisan penelitian berfokus pada faktor pola pergerakan wisatawan. Studi lanjutan dapat dilakukan dengan:
  1. Memasukkan variabel lain seperti motivasi, aktivitas wisatawan, dan informasi mengenai daerah wisata.
  2. Menentukan rute potensial untuk angkutan khusus wisata di Kabupaten Malang
  3. Mempertimbangkan persepsi dan preferensi wisatawan terhadap keberadaan komponen penawaran (*supply*) sebagai upaya pengembangan pariwisata yang dapat mendorong penyediaan dan perbaikan komponen penawaran wisata